



## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD GUGUS RA KARTINI KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG

Prianca Trisna Ekawati, Lisa Virdinarti Putra  
Fakultas Komputer Dan Pendidikan / S1 PGSD, [caca.prianca354@gmail.com](mailto:caca.prianca354@gmail.com),  
Universitas Ngudi Waluyo  
Dosen S1 PGSD, [lisavirdinartiputra@gmail.com](mailto:lisavirdinartiputra@gmail.com), Universitas Ngudi Waluyo

### ABSTRAK

*Problems in grade III students of SD Cluster RA Kartini, East Ungaran Sub-district, Semarang Regency showed that the final test scores for the first semester of mathematics subjects had different completeness for each school. Based on interviews with teachers, the factors that influence the learning outcomes of mathematics are student learning discipline. There are some students who cannot manage their study time. In addition, because of the giving of homework, there were some students who were not orderly in doing their homework. The research method uses ex post facto quantitative research methods. The sampling technique used proportionate stratified random sampling, and obtained a sample of 98 students. The results of the study show: (1) the results of a simple linear regression test show the R square value of 0.123, a significance value of 0.000, meaning that learning discipline has a significant effect on learning outcomes in Mathematics positively by 12.3%. (2) the results of a simple linear regression test show that the R square value is 0.109, a significance value of 0.001 means that giving homework has a significant effect on learning mathematics outcomes positively by 10.9%. (3) the results of the simple linear regression test show that the R square value is 0.181, the significance value is 0.000, meaning that learning discipline and giving homework have a significant effect on positive mathematics learning outcomes by 18.1%.*

**Keywords:** Learning Discipline, Giving Homework, Learning Outcomes

### Abstrak

Permasalahan pada siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa nilai Ulangan Akhir Semester I mata pelajaran matematika memiliki ketuntasan yang berbeda setiap sekolahnya. Berdasarkan wawancara dengan guru, faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah disiplin belajar siswa. Ada beberapa siswa yang tidak dapat mengatur waktu belajar. Selain itu juga karena Pemberian PR ada beberapa siswa yang tidak tertib dalam mengerjakan PR. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dan didapatkan sampel 98 siswa. Hasil penelitian menunjukkan : (1) hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai R square sebesar 0,123 nilai signifikansi 0,000 artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika secara positif sebesar 12,3%. (2) hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai R square sebesar 0,109 nilai signifikansi 0,001 artinya pemberian PR berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika secara positif sebesar 10,9%. (3) hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai R square sebesar 0,181 nilai signifikansi 0,000 artinya disiplin belajar dan pemberian PR berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika secara positif sebesar 18,1%.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Pemberian Pekerjaan Rumah dan Hasil belajar

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya kodrat manusia sebagai makhluk yang kompleks. Memiliki potensi untuk berkembang menjadi manusia seutuhnya, menyesuaikan lingkungan peradaban yang ditempati. Kemampuan manusia untuk berkembang dilakukan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan, dilakukan sebab pemerolehan pengetahuan merupakan hak bagi tiap manusia. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan bahwa pemerolehan pendidikan merupakan hak setiap orang dan dimaksudkan agar tiap masyarakat Indonesia dapat membangun dan meningkatkan segala potensinya dari berbagai aspek kehidupan secara optimal.

Definisi pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

*Dictionary of Education* dalam Munib, Budiyono, & Suryana (2015:35-36) menjabarkan mengenai konsep pendidikan yaitu proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial yakni orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal. Artinya tiap individu dihadapkan dengan suatu kondisi lingkungan yang telah dirancang dan dikontrol sedemikian rupa sesuai dengan aspek-aspek yang diperlukan, wujudnya berupa sekolah. Pernyataan tersebut memberi pandangan tentang arti pendidikan secara lebih luas. Tidak hanya sebagai wadah penyaluran informasi, namun juga meliputi usaha untuk mengembangkan potensi tiap individu baik kemampuan pribadi maupun sosial.

Dari dua sudut pandang mengenai pendidikan tersebut memberikan definisi yang selaras dalam konteks pendidikan, yaitu gagasan yang disusun secara sistematis untuk meningkatkan kualitas diri tiap individu, baik dalam segi kemampuan personal, sikap, dan interaksi sosial pada masyarakat sekitar melalui proses pembelajaran. Kebutuhan perkembangan potensi pada diri siswa ini meliputi spiritual keagamaan, sikap/akhlak mulia, pengendalian diri, perilaku sesuai norma di masyarakat, kecerdasan, dan keterampilan.

Ki Hajar Dewantara dalam Munib, Budiyono, & Suryana (2015:35) menjelaskan bahwa secara umum, pendidikan memiliki arti daya upaya untuk memajukan atau mengembangkan penanaman budi pekerti agar meresap dalam pikiran dan tubuh anak. Berdasarkan pendapat Bapak Pendidikan Indonesia tersebut, proses pendidikan dalam menekankan pada pertumbuhan budi pekerti, kemampuan berpikir dan jasmani, merupakan tujuan pendidikan di Indonesia. Selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional selain bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa serta mengembangkan potensi personal setiap anak, juga memiliki tujuan untuk menanamkan budi pekerti yang luhur. Berkaitan dengan tujuan pendidikan tersebut sebagai acuan, pendidikan sebagai alat pembentuk peradaban bangsa yang bermartabat adalah poin penting dari adanya praktik kependidikan. Target pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui perancangan edukasi bagi generasi bangsa yang dirancang secara sistematis di setiap satuan pendidikan, serta dapat tercipta manakala siswa memahami dan melakukan kewajibannya sebagai pelajar dengan semestinya.

Siswa berperan penting dalam memengaruhi proses pembangunan pendidikan nasional, dalam hal ini siswa tidak hanya dituntut untuk mempunyai kecerdasan akal saja melainkan juga memiliki kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan. Tahap pendidikan yang dijadikan untuk landasan atau pondasi pembentukan kepribadian siswa tersebut dikhususkan pada pendidikan dasar, yang mana termasuk di dalam sistem pendidikan dasar adalah sekolah dasar.

Bersumber dari Undang-undang diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi, keterampilan dan kepribadian siswa yang mana diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM yang dapat menyelesaikan problematika kehidupan. Baik kehidupan sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Hal itu dilakukan dengan pembelajaran yang bersifat terpadu dan kontinu yang diikuti dengan penilaian hasil belajar siswa.

Dayanti (2016:2) menyatakan peranan guru dalam pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Selain guru tentunya ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar bisa dari faktor intern maupun ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Slameto (2010: 54) dalam Dayanti (2016:2) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan juga faktor ekstern yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut salah satunya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan yang erat hubungannya dengan tata tertib dan ketaatan ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

Suryabrata (2002, p. 233) dalam Sobri dkk (2014:2) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial dan nonsosial. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari keadaan diri siswa, meliputi jasmani dan rohani/kepribadian termasuk dalam hal ini adalah kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa.

Salah satu tercapainya proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Karena belajar merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku. Menurut Susanto (2013:5) dalam Asmadi (2017:16) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang anak setelah melalui kegiatan belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut terdapat 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan Psikomotor.

Sudjana (2019:22) dalam Khoirunnisa (2020:14) berpendapat bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Rifa'i & Anni (2015:6) mengungkapkan pandangannya mengenai konsep hasil belajar sebagai hasil perbedaan tingkah laku awal dan akhir pada masing-masing siswa sebab adanya aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu ketercapaian yang diperoleh oleh berupa kemampuan sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan. Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya dalam ranah kognitif, melainkan juga dalam ranah afektif dan psikomotrik. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Hasil wawancara singkat yang penulis peroleh yang bertujuan guna mengetahui dan mendeskripsikan kondisi hasil belajar Matematika secara acak pada beberapa sekolah di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Wawancara singkat bersama beberapa guru kelas III di Kecamatan Ungaran, tepatnya pada beberapa SD dalam wilayah Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur, menyebutkan bahwa ada beberapa siswa yang nilai akhir belajar siswa masih dalam taraf rendah. Hal ini ditandai dengan perolehan nilai Penilaian Akhir Semester Matematika berada dibawah standar kriteria ketuntasan, untuk lebih jelasnya berikut disajikan data nilai siswa.

**Tabel 1.1** Penilaian Akhir Semester Gasal Matematika Kelas III Tahun 2021/2022 SD Negeri Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

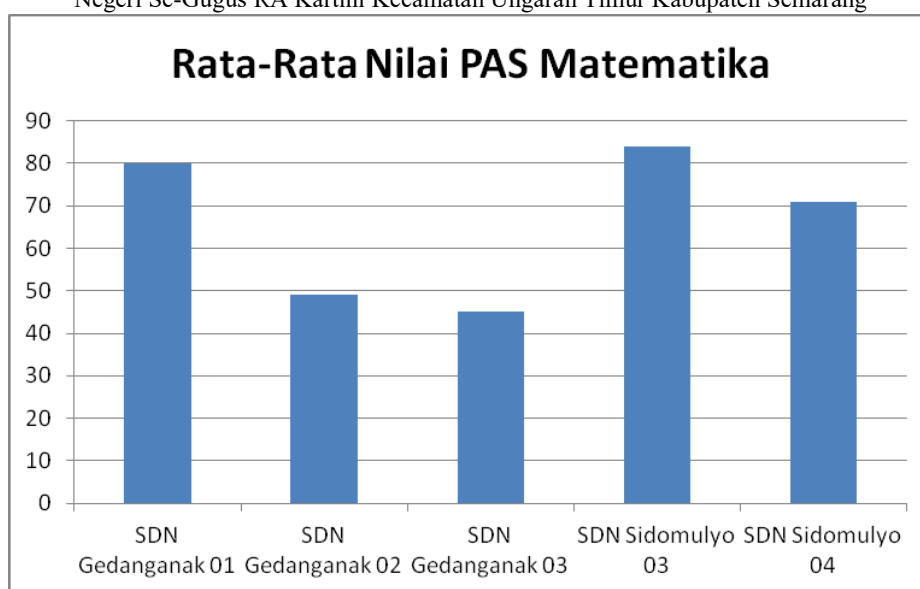
No	Nama Sekolah	KKM	Siswa dengan Nilai < KKM
1	SD Negeri Gedanganak 01	70	1 dari 12 anak
2	SD Negeri Gedanganak 02	70	20 dari 24 anak
3	SD Negeri Gedanganak 03	70	22 dari 27 anak
4	SD Negeri Sidomulyo 03	75	0 dari 33 anak
5	SD Negeri Sidomulyo 04	72	13 dari 30 anak

Sumber : Guru-guru Kelas III SD Negeri Se-Gugus RA Kartini Kecamatan ungaran Timur Kabupaten Semarang

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, penulis menyimpulkan bahwa nilai evaluasi Penilaian Akhir Semester sebagian siswa masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan. Sebanyak 52,5% dari total 126 siswa, hasil belajar Matematika siswa masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan. Perbedaan hasil belajar siswa tersebut menunjukkan kondisi siswa dalam menyikapi aktivitas pembelajaran dikelas sangat beragam, seperti ada siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti aktivitas belajar di sekolah, sehingga hasil belajar mencapai standar yang memuaskan dan ada siswa yang pasif dalam mengikuti aktivitas belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Rendah atau tingginya suatu hasil belajar disebabkan saat proses belajarnya. Aktivitas belajar yang dialami manusia, secara alamiah melibatkan komponen-komponen dalam sistem belajar yang sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dapat membuat hasil belajar menjadi maksimal ataupun sebaliknya. Rangkaian faktor yang mempengaruhi belajar tersebut dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu kategori pertama adalah kategori yang termasuk dalam faktor dari dalam (internal) dan kategori kedua adalah faktor dari luar (eksternal).

**Gambar 1.1** Rata-rata Penilaian Akhir Semester Gasal Matematika Kelas III Tahun 2021/2022 SD Negeri Se-Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang



Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah rata-rata pencapaian Hasil Penilaian Akhir Semester siswa disetiap sekolah berbeda-beda. Dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai rata-rata hasil PAS tertinggi terdapat di SD Negeri Sidomulyo 03 dan untuk yang rendah berada di SD Negeri Gedanganak 03.

Dari tabel diatas juga dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah mempunyai karakteristik siswa yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran matematika. Tentunya juga setiap siswa mempunyai pemahaman dan cara memahami suatu pembelajaran dengan cara yang berbeda pula. Sewaktu saya melakukan wawancara singkat terhadap guru dari beberapa sekolah tersebut juga menjelaskan setiap siswa ketika pembelajaran berlangsung juga mempunyai karakter sendiri-sendiri ada yang fokus dalam pembelajaran dan ada yang tidak fokus dalam pembelajaran, tentunya dari karakter atau kepribadian siswa tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan berbagai macam hal yang melatarbelakangi masalah dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, menimbulkan gagasan bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai konsep pemberian PR dan kedisiplinan, yang mana selanjutnya penulis fokuskan pada disiplin belajar dan pekerjaan rumah, serta kaitannya kedua variabel tersebut pada hasil belajar Matematika. Penelitian ini dilakukan di area Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang lebih tepatnya di Sekolah Dasar Daerah Gugus RA Kartini, dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan beberapa masalah yang muncul akibat uraian dari latar belakang yang telah dijabarkan, berikut ini beberapa rumusan masalah menurut penulis :

1. Adakah pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?
2. Adakah pengaruh yang signifikan pemberian PR terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?
3. Adakah pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki arah dan target yang diharapkan dapat tercapai pada penelitian ini. Arah dan target tersebut terangkum dalam tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut ini dijabarkan beberapa poin tujuan umum dan tujuan khusus secara rinci yang hendak dicapai penulis, yaitu :

### a. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari disiplin belajar dan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keterikatan ketika variabel tersebut serta mengetahui pengaruhnya pada siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

### b. Tujuan Khusus

Penelitian ini pada khususnya bertujuan untuk menjabarkan dengan rinci perihal tingkat pengaruh disiplin belajar dan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar matematika, dan keterikatan ketika variabelnya terhadap siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Poin-poin yang ada dalam tujuan khusus penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan pemberian PR terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- 4.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang berkaitan dengan fokus permasalahan. Kumpulan teori tersebut bergabung dalam kerangka teori dan ditujukan untuk memberi gambaran dan menyampaikan persepsi penulis dengan pembaca. Adapun teori-teori yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini, dijabarkan sebagaimana berikut.

### a. Pengertian Belajar

Setijowati (2016:1) menjelaskan belajar dapat dimaknai sebagai usaha terus-menerus melalui latihan atau pengalaman sehingga terjadi perubahan perilaku positif. Sanjaya (2008:90) dalam Setijowati (2016:1) menjelaskan bahwa belajar bukan menghafal informasi, akan tetapi proses berpikir untuk memecahkan masalah.

Slavin (1994 : 152) dalam Rifa'i, A. & Anni, C. T. (2016 : 64) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Gagne (1977:3) dalam Rifa'i, A. & Anni, C. T. (2016 : 64) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Rifa'i, A. & Anni, C. T. (2016 : 64) menyatkan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu

dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan Rifa'i, A. & Anni, C. T. penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan setiap manusia sebab meliputi pengajaran bertingkah laku sesuai kehidupan bermasyarakat dan mengembangkan pola berpikir tiap individu. Secara psikologis, aktivitas belajar tidak hanya merubah perilaku namun juga dapat mempengaruhi sikap, perkembangan bahkan cara pandang seseorang.

Slameto (2010:2) dalam Asmadi (2017:15) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang untuk perubahan tingkah laku baik secara keseluruhan atau sebagian dalam pengalamannya sendiri dalam berinteraksi, dapat diartikan sebagai belajar.

#### **b. Hasil Belajar**

Salah satu tercapainya proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Karena belajar merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku. Menurut Susanto (2013:5) dalam Asmadi (2017:16) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang anak setelah melalui kegiatan belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut terdapat 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan Psikomotor.

Sudjana (2019:22) dalam Khoirunnisa (2020:14) berpendapat bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Rifa'i & Anni (2015:6) mengungkapkan pandangannya mengenai konsep hasil belajar sebagai hasil perbedaan tingkah laku awal dan akhir pada masing-masing siswa sebab adanya aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu ketercapaian yang diperoleh oleh berupa kemampuan sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan. Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya dalam ranah kognitif, melainkan juga dalam ranah afektif dan psikomotrik. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

#### **c. Disiplin Belajar**

Menurut Sipayung (2018:1) menyatakan disiplin didefinisikan sebagai tindakan yang memfasilitasi pengembangan kontrol diri, tanggung jawab, dan karakter. Kontrol diri yang baik, bertanggung jawab, dan karakter yang baik merupakan perwujudan dari disiplin seseorang

Menurut Tu'u (2004:30) dalam Asmadi (2017:26) menyatakan bahwa istilah disiplin berasal dari bahasa latin *disciplina* yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa Inggris *disciple* yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seseorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Asmadi (2017:26) menjelaskan bahwa disiplin adalah tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib.

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai belajar yang baik. Hal ini sangat diperlukan guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, berhasil tidaknya siswa dalam pembelajarannya dilihat dari bagaimana ia mendisiplinkan dirinya untuk belajar dengan baik. Gie menjelaskan bahwa disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan. Tetapi, keteraturan dan disiplin harus dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan. Apabila sudah dibiasakan secara teratur untuk belajar, maka tidak akan tumbuh kemalasan untuk belajar. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk belajar sangat diperlukan dalam menumbuhkan disiplin belajar dan juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tu'u (2004:32) dalam Wulan (2018:27).

Bahri (2008:18) dalam Wulan (2018:27) juga berpendapat bahwa dengan adanya disiplin dalam belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyikan waktu berlalu dalam ke hampaan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan tindakan ketaatan dan keteraturansiswa dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan secara sadar dan tumbuh dari dalam dirinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Tu'u dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban dari saat belajar.

Indikator-indikator disiplin belajar antara lain:

1. Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:
    - a) Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif berangkat sekolah dan tidak pernah membolos.
    - b) Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas, artinya siswa berangkat sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi dan siswa tepat masuk kelas setelah jam istirahat.
  2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:
    - a) Aktif mengikuti pelajaran, artinya siswa selalu aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung dan memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
    - b) Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok.
  3. Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan menjadi 3 indikator, yaitu:
    - a) Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru, artinya siswa tetap konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan walaupun guru tidak berada di kelas.
    - b) Disiplin dalam mengikuti ulangan, artinya siswa dapat menerapkan sikap disiplin dalam ulangan dengan mengerjakan soal ulangan sendiri, tidak mencontek saat ulangan berlangsung dan berusaha mengerjakan sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki.
    - c) Mengumpulkan tugas tepat waktu, artinya siswa mampu mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.
  4. Disiplin belajar di rumah, dijabarkan menjadi 3 indikator, yaitu:
    - a) Aktif dan mandiri belajar di rumah, artinya siswa tetap aktif dan mandiri belajar di rumah, artinya siswa tetap aktif dan mandiri belajar di rumah tanpa ada tekanan dari luar.
    - b) Mengerjakan PR yang diberikan guru, artinya siswa mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah dan tidak mencontek PR teman.
    - c) Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal, artinya siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar di rumah.
  5. Disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah, dijabarkan menjadi 5 indikator, yaitu:
    - a) Memakai seragam sesuai peraturan, artinya siswa memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.
    - b) Mengikuti upacara, artinya siswa selalu mengikuti upacara sesuai jadwal yang telah ditentukan.
    - c) Membawa peralatan sekolah, artinya siswa membawa peralatan sekolah setiap hari.
    - d) Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah, artinya siswa selalu menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.
    - e) Mengerjakan tugas piket, artinya siswa selalu mengerjakan tugas piket sesuai jadwalnya masing-masing
- Sari (2017) dalam Wulan (2018:33-35)

#### **d. Pekerjaan Rumah (PR)**

Surayin (2014:574) dalam Dewi (2019:51) mendefinisikan bahwa PR merupakan pekerjaan yang wajib untuk segera diselesaikan pengerjaannya. PR wajib dikerjakan siswa karena termasuk dalam salah satu alat pembelajaran yang berfungsi untuk menunjang penilaian dalam hasil belajar. Peran yang dimiliki tugas rumah bagi hasil belajar siswa inilah yang mendorong siswa untuk mengerjakannya secara tekun dan teliti. Pendapat Surayin ini dipertegas dengan penjelasan Djamarah & Zain (2010:153) dalam Dewi (2019:51) yang menyatakan bahwa PR adalah suatu pekerjaan yang wajib sifatnya untuk diselesaikan oleh siswa.

Pemberian PR atau Pekerjaan Rumah merupakan alat pembelajaran yang multiguna, selain dapat meningkatkan mutu hasil belajar juga dapat berfungsi untuk melatih daya pikir siswa dalam mengulang kembali pemahaman yang didapatkan dari suatu pembelajaran sebelumnya agar menjadi ingatan jangka panjang. PR merupakan tanda bukti kepedulian guru terhadap siswa, dengan adanya PR guru dapat berkomunikasi dengan orang tua siswa.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa pekerjaan rumah adalah suatu pekerjaan yang sifatnya harus atau wajib untuk diselesaikan. PR

dapat berupa tugas individu maupun tugas kelompok dan berfungsi untuk membantu menyeimbangkan materi, bila waktu di sekolah kurang mencukupi. PR dalam fungsinya sebagai alat pembelajaran, menjadi bagian tidak terpisahkan dari tugas belajar, yang mana peranannya dapat membantu siswa memperkuat daya pikir. PR juga menuntut siswa untuk bersikap tekun dan teliti sebab ketika dalam menentukan nilai akhir belajar, nilai PR juga mempunyai peranan penting di dalamnya.

Sprenger (2011:101-2) dalam Dewi (2019:57-58) menjelaskan, bahwa PR harus dibuat berdasarkan tiga hal. Menyesuaikan materi, disertai petunjuk pekerjaan, dan pemberian penguatan.

*Pertama*, pekerjaan rumah hendaknya disesuaikan dengan materi yang siswa tahu. Pada saat proses pengodean ulang, dalam hal ini yang dimaksud yaitu praktik meninjau kembali (*review*) dan tanya jawab (*question and answer*), guru perlu melaksanakan kedua praktik tersebut dalam kelas dan tanpa menilai siswa. Siswa perlu digali pemahamannya melalui praktik pengodean ulang tersebut, dan apabila konten telah dipahami, PR dapat digunakan sebagai latihan atau media untuk mendalami materi.

*Kedua*, berikan petunjuk yang jelas untuk pekerjaan rumah. Petunjuk yang dimaksud yaitu meliputi tips dalam mengerjakan PR, di samping itu orang tua perlu mendampingi anak saat mengerjakan PR, namun tetap membatasi bantuan yang diberikan. Pemberian PR hendaknya dilakukan secara berkala supaya tidak membebaskan siswa.

*Ketiga*, berikan penguatan untuk pekerjaan rumah dengan berbagai jenis umpan balik. Umpan balik dapat datang dari individu yang berbeda dengan cara yang berbeda pula saat memberikan penguatannya. Siswa meski dapat menilai pekerjaan secara mandiri, namun diperlukan juga pemberian penguatan oleh guru pada hasil PR siswa.

Berdasarkan poin-poin penting yang dijelaskan Sprenger tersebut dapat dipahami bahwa PR sebagai alat pendidikan yang membantu dalam belajar siswa, setidaknya harus memuat beberapa hal yaitu kandungan materi dalam PR sesuai dengan bobot pengetahuan yang dimiliki siswa, adanya perhatian dan dorongan dari orang tua pada siswa saat menyelesaikan PR, dan guru memberikan penguatan dan umpan balik pada PR siswa.

Djamarah & Zain (2010:87) dalam Dewi (2019: 58) menyatakan bahwa bentuk PR yang bersifat monoton atau tidak variatif dapat memicu kebosanan siswa. Pernyataan ini memberi pemahaman tentang pentingnya guru dalam memvariasikan bentuk PR untuk meningkatkan minat siswa dalam suatu bidang pelajaran. Tinggi rendahnya ketertarikan siswa terhadap PR, maka sama dengan tinggi rendahnya tingkat usaha siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Usaha siswa dalam mengerjakan PR dari guru membantu pengembangan sikap kemandirian, tanggung jawab dan disiplin. Djamarah & Zain (2010:87) dalam Dewi (2019:59) menjelaskan bahwa PR berguna untuk menjadi media edukasi yang mampu untuk melatih sikap tanggung jawab, meningkatkan kemandirian, dan meningkatkan daya kreativitas.

Rosenblum, Lowden, & Kimmel (2008:57) dalam Dewi (2019:59) menyarankan bahwa guru sebaiknya memiliki ketegasan untuk tidak menerima alasan apapun bagi siswa yang tidak mengumpulkan PR tepat waktu. Rosenblum juga menjelaskan bahwa PR adalah bagian dari tugas belajar siswa dan mengandung unsur wajib untuk diselesaikan, maka tidak ada alasan apapun yang mampu mendasari siswa untuk melalaikan kewajibannya mengumpulkan PR.

Berdasarkan berbagai uraian pendapat yang dijelaskan oleh para ahli tersebut, maka penulis mengkategorikan indikator-indikator pemberian PR ke dalam beberapa poin, yaitu (1) bobot materi PR; (2) perhatian orang tua siswa pada PR; (3) umpan balik dari guru; (4) variasi bentuk PR; (5) usaha siswa dalam menyelesaikan PR; (6) waktu pengumpulan PR; (7) minat pada pelajaran. Indikator-indikator dalam pekerjaan rumah maupun indikator disiplin sekolah mempunyai keterkaitan hubungan antar variabelnya.

#### e. Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan dapat belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif.

Harwijaya (2009) dalam Wulan (2018:43) mendefinisikan bahwa matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang.



Maka secara informal, dapat pula disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, Matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi. Adapula pandangan lain bahwa Matematika ialah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain.

Susanto (2016:185) dalam Amaliya (2020:24) menjelaskan bahwa, matematika merupakan salah satu ilmu untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi, dan berpikir pada siswa yang dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Karso, dkk (2014:1.4) dalam Amaliya (2020:24) menjelaskan bahwa, manfaat lain dari mempelajari matematika, dapat membentuk pola pikir yang kritis, sistematis, logis dengan cermat.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif, Sugiyono (2017:11) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah serangkaian cara dalam melaksanakan praktik penelitian pada populasi tertentu dengan menganalisis data statistik yang terkumpul melalui penggunaan instrumen, untuk menguji hipotesis. Metode penelitian kuantitatif yang diambil penulis adalah penelitian non-eksperimen, lebih tepatnya yaitu jenis *ex post facto*. Arikunto (2013:17), membagi istilah *ex post facto* ke dalam tiga kata, yang pertama yaitu *ex* yang berarti observasi atau pengamatan, kemudian *post* yang berarti sesudah, dan terakhir yaitu *facto* yang berarti fakta atau kejadian. Sederhananya, *ex post facto* dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan setelah fakta terjadi.

Penelitian yang mengaitkan relasi antara sebab dan akibat, dengan tidak menyertakan adanya manipulasi atau pemberian perlakuan (*treatment*) oleh seorang peneliti dan didasarkan atas kajian teoritis, maka menurut Thoifah (2015:160-1) penelitian tersebut merupakan penelitian jenis *ex post facto*. Penelitian jenis *ex post facto* berdasarkan pada kajian teoritis, artinya penelitian ini berdasar pada teori yang menerangkan bahwa suatu variabel disebabkan dan dilatar belakangi oleh variabel tertentu, di samping itu, penelitian *ex post facto* dilandaskan pada suatu program atau kejadian yang telah terjadi.

Penulis melakukan penelitian terhadap tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar dan pemberian PR. Variabel bebas tersebut merupakan kejadian yang sudah terjadi dan dialami oleh siswa sehingga disiplin belajar dan pemberian PR sebagai variabel bebas yang tidak dapat dimanipulasi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Matematika siswa. Hasil belajar Matematika siswa dapat diperoleh melalui hasil Ujian Semester Ganjil.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

##### 4.1.1 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dapat diketahui hasilnya melalui uji regresi linear sederhana ANOVA dari penelitian yang tertera pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Uji Regresi Linear Sederhana ANOVA Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.365	1	36.365	.316	.000 <sup>a</sup>
Residual	10800.968	94	114.904		
Total	10837.333	95			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari data tabel 4.1 tersebut diperoleh bahwa nilai  $F = 0,316$  dan  $\text{sig} = 0,000$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel disiplin belajar mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau disiplin belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi *R square*. Berikut ini hasil uji regresi linear sederhana *model summary* dari penelitian tertera pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2** Uji Regresi Linear Sederhana *Model Summary* Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 <sup>a</sup>	.123	.114	17.301

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Dari data diatas diperoleh bahwa nilai *R square* = 0,123 = 12,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 12,3%. Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

#### 4.1.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian data bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa nilai  $F = 0,316$  dan  $\text{sig} = 0,000$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel disiplin belajar mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau disiplin belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi *R square*. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai *R square* = 0,123 = 12,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 12,3%. Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Goni & Agnes M. dkk (2020) mahasiswa dari Universitas Negeri Manado melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Advent Unklab Airmadidi* mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan peran disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil akhir olah data penelitian, maka ditemukan jawaban mengenai permasalahan penelitian bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Semakin kuat disiplin belajar maka semakin tinggi nilai hasil belajarnya. Siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang memiliki tingkat disiplin belajar yang kuat. Adanya disiplin belajar yang kuat dapat meningkatkan siswa untuk mencapai hasil belajar matematika optimal.

## 4.2 Pengaruh Pemberian PR Terhadap Hasil Belajar

### 4.2.1 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari pemberian PR terhadap hasil belajar matematika dapat diketahui hasilnya melalui uji regresi linear sederhana ANOVA dari penelitian yang tertera pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3** Uji Regresi Linear Sederhana ANOVA Pemberian PR Terhadap Hasil Belajar

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	211.109	1	211.109	1.867	.001 <sup>a</sup>
Residual	10626.224	94	113.045		
Total	10837.333	95			

a. Predictors: (Constant), Pemberian PR

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari data tabel 4.3 tersebut diperoleh bahwa nilai  $F = 1,867$  dan  $\text{sig} = 0,001$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel pemberian PR mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau pemberian PR berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh pemberian PR terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi *R square*. Berikut ini hasil uji regresi linear sederhana *model summary* dari penelitian tertera pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Uji Regresi Linear Sederhana *Model Summary* pemberian PR Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 <sup>a</sup>	.109	.100	17.439

a. Predictors: (Constant), Pemberian PR

Dari data diatas diperoleh bahwa nilai *R square* =  $0,109 = 10,9\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemberian PR mempengaruhi hasil belajar sebesar  $10,9\%$ . Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian PR terhadap hasil belajar.

#### 4.2.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian data bahwa pemberian PR berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa nilai  $F = 1,867$  dan  $\text{sig} = 0,001$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel pemberian PR mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau pemberian PR berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi *R square*. Dari data tersebut diperoleh bahwa *R square* =  $0,109 = 10,9\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemberian PR mempengaruhi hasil belajar sebesar  $10,9\%$ . Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian PR terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Sekolah Dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III SD Dabin 2 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal* mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan peran pemberian PR dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil akhir olah data penelitian, maka ditemukan jawaban mengenai permasalahan penelitian bahwa pemberian PR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Semakin kuat pemberian PR maka semakin tinggi nilai hasil belajarnya. Siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang memiliki tingkat disiplin belajar yang kuat. Adanya pemberian PR yang kuat dapat meningkatkan siswa untuk mencapai hasil belajar matematika optimal.

### 4.3 Pengaruh Disiplin Belajar Dan Pemberian PR Terhadap Hasil Belajar

#### 4.3.1 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari pemberian PR terhadap hasil belajar matematika dapat diketahui hasilnya melalui uji regresi linear berganda (*multiple*) ANOVA dari penelitian yang tertera pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5** Uji Regresi Linear Berganda (*multiple*) ANOVA Disiplin Belajar dan Pemberian PR Terhadap Hasil Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	482.267	2	241.133	2.166	.000 <sup>a</sup>
Residual	10355.067	93	111.345		
Total	10837.333	95			

a. Predictors: (Constant), Pemberian PR, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari data tabel 4.5 tersebut diperoleh bahwa nilai  $F = 2,166$  dan  $sig = 0,000$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel disiplin belajar dan pemberian PR mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau disiplin belajar dan pemberian PR berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi *R square*. Berikut ini hasil uji regresi linear sederhana *model summary* dari penelitian tertera pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6** Uji Regresi Linear Berganda (*Multiple*) *Model Summary* Disiplin Belajar dan Pemberian PR Terhadap Hasil Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.163	16.815

a. Predictors: (Constant), Pemberian PR, Disiplin Belajar

Dari data diatas diperoleh bahwa nilai  $R\ square = 0,181 = 18,1\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar dan pemberian PR mempengaruhi hasil belajar sebesar 18,1%. Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar.

#### 4.3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian data bahwa nilai  $F = 2,166$  dan  $sig = 0,000$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel disiplin belajar dan pemberian PR mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau disiplin belajar dan pemberian PR berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi *R square*. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai  $R\ square = 0,181 = 18,1\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar dan pemberian PR mempengaruhi hasil belajar sebesar 18,1%. Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Goni & Agnes M. dkk (2020) mahasiswa dari Universitas Negeri Manado melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Advent Unklab Airmadidi* mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan peran disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil akhir olah data penelitian, maka ditemukan jawaban mengenai permasalahan penelitian bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Semakin kuat disiplin belajar maka semakin tinggi nilai hasil belajarnya. Siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang memiliki tingkat disiplin belajar yang kuat. Adanya disiplin belajar yang kuat dapat meningkatkan siswa untuk mencapai hasil belajar matematika optimal.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Sekolah Dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III SD Dabin 2 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal* mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan peran pemberian PR dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Berdasarkan hasil akhir olah data penelitian, maka ditemukan jawaban mengenai permasalahan penelitian bahwa pemberian PR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Semakin kuat pemberian PR maka semakin tinggi nilai hasil belajarnya. Siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang memiliki tingkat disiplin belajar yang kuat. Adanya pemberian PR yang kuat dapat meningkatkan siswa untuk mencapai hasil belajar matematika optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan pemberian PR dapat mempengaruhi hasil belajar secara optimal. Yang mana pendapat tersebut didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya. Disiplin belajar dan pemberian PR sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dikemukakan peneliti mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang” adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian data bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa nilai  $\text{sig} = 0,000$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel disiplin belajar mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau disiplin belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi  $R \text{ square}$ . Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai  $R \text{ square} = 0,123 = 12,3\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 12,3%. Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

2. Berdasarkan hasil penelitian data bahwa pemberian PR berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa nilai  $\text{sig} = 0,001$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel pemberian PR mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau pemberian PR berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi  $R^2$ . Dari data tersebut diperoleh bahwa  $R^2 = 0,109 = 10,9\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemberian PR mempengaruhi hasil belajar sebesar 10,9%. Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian PR terhadap hasil belajar.
3. Berdasarkan hasil penelitian data bahwa nilai  $\text{sig} = 0,000$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi variabel disiplin belajar dan pemberian PR mempunyai hubungan linear terhadap variabel hasil belajar atau disiplin belajar dan pemberian PR berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke proses seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar dilihat dengan nilai determinasi  $R^2$ . Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai  $R^2 = 0,181 = 18,1\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar dan pemberian PR mempengaruhi hasil belajar sebesar 18,1%. Dengan kata lain masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan pemberian PR terhadap hasil belajar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Uraian selengkapnya mengenai saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menguatkan dan menerapkan disiplin belajar dan pemberian PR pada siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai tujuan yang diharapkan. Guru juga diharapkan dapat membiasakan siswa untuk disiplin dalam belajar dan mengerjakan PR.

Guru hendaknya lebih tegas dan cermat dalam mengontrol pembelajaran di sekolah, supaya siswa menjadi tertib saat kegiatan belajar di sekolah. Guru supaya menciptakan situasi yang kondusif supaya informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Guru hendaknya selalu membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, mengingat waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah, sehingga orang tua berperan untuk membimbing dan mengawasi kegiatan belajar siswa, tidak terkecuali membimbing dan mengawasi siswa dalam menyelesaikan PR sebagai bagian dari tugas belajarnya.

### 2. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan agar lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran dan bertanya ketika pertanyaan atau penjelasan dalam pembelajaran tidak dimengerti. Selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas yang dikerjakan secara individu maupun secara kelompok. Ketika tugas yang dikerjakan di rumah atau yang biasanya disebut dengan PR diharapkan selalu dikerjakan dan dikumpulkan tepat pada waktunya apabila tidak mengerti dengan pertanyaan yang ditanyakan dapat ditanyakan kepada orang tua atau kakak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara umum. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Matematika selain faktor disiplin belajar dan pemberian pekerjaan rumah, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memiliki peran dalam mempengaruhi rendah atau tingginya hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmadi, Bagas Basofi Budi. 2017. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus KI Hajar Dewantara Mijen Semarang*. Skripsi. Semarang : Program S1 UNNES
- Dayanti, Merina Azizah Dwi & Arini Estiastuti. 2016. *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV*. Joyful Learning Journal 6 (3) (2016). ISSN 2252-6366
- Dewi, Anggita Rafika. 2019. *Pengaruh Kedisiplinan Sekolah Dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD Dabin 2 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal*. Skripsi. Tegal: Program S1 UNNES
- Dewi, Komang Mia Sutrisna dkk. 2019. *Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Journal for Lesson and Studies Vol.2 No.1 April 2019. ISSN: 2615-7330
- Goni, Agnes M. dkk. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Advent Unklab Airmadidi*. Jurnal Gerbang Pendidikan Dasar Vol.1 No.1 November 2020
- Khoirunnisa, Lutfi. 2020. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Dabin III Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Skripsi. Tegal : Program S1 UNNES
- Linggarjati. 2020. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa kelas Tinggi Di D Negeri Pucangan 02 Kartasura*. Skripsi. Surakarta : Program S1 UMS
- Maja, Ibnu. 2013. *Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Teknik Di Politeknik Negeri Sriwijaya*. Jurnal Orasi Bisnis Edisi ke-IX, Mei 2013. ISSN: 2085-1375
- Munib, A., Budiyo, & Suryana, S. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Nopilah. 2013. *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII MTs Negeri Cirebon II Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Cirebon : Program S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Özcan, Ç. Z. & Erktin, E. (2015). *Enhancing Mathematics Achievement of Elementary School Students through Homework Assignments Enriched with Metacognitive Questions*. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 11(6): 1415-1427. Tersedia di <http://www.ejmste.com>
- Prasasty, Aliffia Teja. 2017. *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Vol 1, No 1 Page 65-74 ISSN 2549-1385.
- Rahman, Ulfiani dkk. 2015. *Pengaruh Kecemasan Dan Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran Vol.3 No.1 Juni 2015. ISSN: 2581-172X
- Rifa'i, A. & Anni, C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rismahwati, Novi. 2019. *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 1 Kecamatan gumelar Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Tegal : Program S1 UNNES
- Setiawan, Dewa Putu Reza. 2020. *Correlation of Authoritative Parenting Style and Discipline of Study Toward Students' Mathematics Knowledge Competence*. *International Journal of Elementary Education*. Volume 4, Number 3, Tahun 2020, pp. 346-356 P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN: 2549-6050.
- Setijiwati, Umi. 2016. *Strategi Pembelajaran SD (Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: K- Media.
- Sipayung, Regina. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV Di SD Negeri Muara Bolak 4 Kec Sosoradong*. Jurnal Ilmiah maksitek ISSN: 2548-429X Vol. 3, No. 4.

- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. Jurnal Harmoni Sosial Vol.1 No.1, 2014
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni. 2018. *Kontribusi Pembelajaran Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 6 (1), 2018, 92-101
- Sulistiasih. 2018. *Evaluasi Dan Asesmen Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunardjo, Wiyono, S., & Sihkabuden. (2016). *The Effect of Learning Strategy and Achievement Motivation on Civic Education Learning outcomes (A Study on Students at STKIP Bangkalan East Java, Indonesia)*. *Journal Of Humanities And Social Science*. 21(8): 62-66. Tersedia di <http://iosrjournals.org>
- Supardi. 2014. *Peran Kedisiplinan Belajar Dan Kecerdasan Matematis Logis Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Formatif ISSN 2088-351X Vol.4 No.2
- Suratman, Asep dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Analisa 5 (1). ISSN: 2549-5143
- Suryawati, Nourma Alif. 2020. *Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus KI Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Skripsi. Tegal : Program S1 UNNES
- Wulan, Noshiza. 2018. *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah-13 Tanjung Morawata*. Skripsi. Medan : Program S1 UIN Sumatera Utara.